

PERBEDAAN KADAR ASAM URAT DARAH KAPILER TETESAN DARAH PERTAMA DAN KEDUA METODE POCT

Masykuroh¹, Andri Sukeksi², Tulus Ariyadi²

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Pemeriksaan kadar asam urat dengan alat POCT menggunakan sampel darah kapiler. Proses pengambilan darah kapiler untuk pemeriksaan Asam Urat *Point of Care Test* (POCT) sebaiknya tidak menggunakan tetesan darah pertama untuk pemeriksaan (dibuang) karena kemungkinan tercampur alkohol dan mengandung cairan intrastitial, sehingga menyebabkan hasil yang rendah palsu. Tetesan darah berikutnya (kedua) selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pemeriksaan asam urat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar asam urat darah kapiler tetesan darah pertama dan kedua menggunakan metode POCT. Jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian terhadap 16 sampel dilakukan di Puskesmas Lurah Kabupaten Cirebon pada bulan Juli 2018. Hasil penelitian kadar asam urat tetesan darah pertama minimal 3,00 mg/dL, maksimal 6,60 mg/dL, rerata 4,83 mg/dL, dan simpang baku 1,13. Kadar asam urat tetesan darah kedua minimal 3,00 mg/dL, maksimal 6,80 mg/dL, rerata 4,95 mg/dL, dan simpang baku 1,15. Uji statistik *Paired t Test* diperoleh hasil terdapat perbedaan bermakna pada kadar asam urat tetesan darah pertama dan tetesan darah kedua ($p = 0,026$).

Kata kunci : asam urat, tetesan darah, POCT